

## EDUKASI STRUKTUR TEKS ANEKDOT PADA SISWA KELAS X SMAN 5 LEBONG

Dwi Adesi Putri<sup>1\*</sup>, Subandrio<sup>2</sup>, Reni Kusmiarti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

\*Email: [dwiadesip@gmail.com](mailto:dwiadesip@gmail.com)

Naskah diterima: 21-10-2024, disetujui: 20-01-2025, diterbitkan: 20-01-2025

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v8i1.7843>

**Abstrak** - Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masyarakat bertujuan untuk mendukung siswa, terutama dalam memberikan bimbingan pendidikan tentang struktur teks anekdot kepada siswa kelas X di SMA N 5 Lebong. Remaja adalah individu yang sedang dalam proses menuju kedewasaan, yang mulai menyadari perbedaan antara benar dan salah, mengenal lawan jenis, memahami peran dalam kehidupan sosial, menerima identitas diri, serta mengembangkan potensinya. Penelitian ini berfokus pada struktur teks anekdot, yang merupakan teks berisi fakta dengan kritik dan humor. Teks anekdot sering kali mengangkat fenomena sosial yang terkait dengan politik, tokoh terkenal, peristiwa viral, atau pengalaman pribadi. Untuk memperkenalkan materi ini kepada siswa SMA, diperlukan metode yang efektif agar siswa mudah memahami. Salah satu metode yang diterapkan adalah memberikan bimbingan dan edukasi secara langsung kepada siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa 70% siswa SMA N 5 Lebong telah menguasai materi tentang struktur teks anekdot.

**Kata kunci:** edukasi, struktur teks anekdot.

### LATAR BELAKANG

Remaja adalah individu yang sedang memasuki tahap awal kedewasaan, dengan mulai memahami yang mana yang baik dan yang buruk serta mulai mengenal lawan jenis. Pada tahap ini, mereka juga mulai menyadari peran mereka dalam masyarakat, menerima identitas diri dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka. Remaja harus siap dan mampu menghadapi berbagai tantangan hidup dan pergaulan. Masa remaja adalah periode penting dalam hidup seseorang karena merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa yang akan mempengaruhi kematangan seseorang di usia dewasa (Jannah, 2017).

Masa remaja bertepatan dengan periode sekolah menengah, dan merupakan fase yang menarik banyak perhatian karena ciri-ciri khasnya serta peran pentingnya dalam membentuk individu dalam kehidupan masyarakat dewasa (Pratiwi 2020). Edukasi merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu

melalui metode pembelajaran atau instruksi, bertujuan membantu mengingat fakta atau situasi yang nyata. Ini dilakukan dengan mendorong kemandirian (self-direction) dan secara aktif memberikan informasi atau gagasan baru. Menurut definisi, edukasi adalah proses perubahan perilaku seseorang. Edukasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mempengaruhi individu, kelompok, keluarga, dan masyarakat untuk mengembangkan perilaku hidup yang lebih baik yang dimaksudkan untuk membantu individu, kelompok, atau masyarakat mencapai kemandirian dan mencapai tujuan hidup (Yunus, et al., 2015).

Teks anekdot adalah cerita pendek yang menarik karena mengandung elemen humor dan kesan, biasanya terkait dengan tokoh penting atau terkenal, dan didasarkan pada peristiwa nyata. Anekdot bukan hanya sekadar lelucon, karena tujuannya bukan semata untuk membuat orang tertawa, melainkan untuk menyampaikan suatu kebenaran yang lebih universal daripada sekadar ceritanya, atau

menggambarkan karakter dengan cara yang ringan namun menyentuh inti pemahaman secara langsung (Theresia 2019). Lima komponen membentuk struktur teks anekdot: (a) abstrak, (b) orientasi, (c) krisis, (d) reaksi, dan (e) kode (Nurmalenia & Arief 2023)

Struktur teks anekdot mencakup lima komponen, yaitu ringkasan, latar, konflik, respons, dan penutup (Nazirun, & Ermawati. 2020). Abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda adalah elemen struktural teks anekdot yang membedakannya dari teks lain. Abstraksi berfungsi sebagai pengantar yang memberikan gambaran umum atau latar belakang tentang isi teks. Krisis, konflik, atau peristiwa penting terjadi karena bagian cerita yang disebut orientasi. Krisis atau komplikasi menjadi fokus cerita yang menghadirkan kekonyolan yang mengundang tawa. Reaksi adalah tanggapan terhadap krisis yang telah disampaikan sebelumnya, yang bisa berupa kritik atau tawa. Koda berperan sebagai penutup atau kesimpulan yang menandai akhir cerita, dan bisa berupa persetujuan, komentar, atau penjelasan mengenai maksud dari cerita yang disampaikan.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh siswa SMA N 5 Lebong, Kecamatan Lebong Atas, Kabupaten Lebong pada tahun ajaran 2024/2025 adalah kesulitan dalam memahami pembelajaran mengenai struktur teks anekdot. Sekitar 60% siswa masih mengalami kesulitan dalam hal ini. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pengajaran yang kurang bervariasi. Pendekatan pengajaran yang monoton, seperti ceramah terus-menerus tanpa melibatkan aktivitas interaktif atau penggunaan teknologi yang menarik, membuat siswa cepat merasa bosan dan sulit menangkap materi.

Siswa kelas X-4 di SMA N 5 Lebong memiliki variasi dalam kemampuan memahami materi. Beberapa siswa dapat

dengan cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru, sementara yang lainnya masih mengalami kesulitan. Hal ini juga berlaku dalam pelajaran struktur teks anekdot, di mana sebagian siswa bisa memahami dengan cepat, sementara yang lain memerlukan penjelasan tambahan agar dapat memahami materi. Sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, saya merasa terdorong untuk berkontribusi dalam pengabdian di bidang keilmuan dan bimbingan belajar dengan mengadakan kegiatan edukasi tentang struktur teks anekdot untuk siswa kelas X di SMA N 5 Lebong.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata yang terintegrasi dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) melibatkan edukasi tentang struktur teks anekdot bagi siswa kelas X di SMA N 5 Lebong, Kecamatan Lebong Atas, Kabupaten Lebong. Lokasi ini berdekatan dengan tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan juga menjadi lokasi Pengenalan Lapangan Persekolahan PLP II Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 03 Agustus dan dilakukan sebanyak 3 kali dengan durasi 120 menit untuk setiap pertemuan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah pendampingan kelompok bagi siswa kelas X-4 di SMA N 5 Lebong. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pengenalan apa itu teks anekdot dan apa saja struktur teks anekdot terlebih dahulu agar siswa bisa mengenal.
2. Setelah siswa mengerti dan mengenal ada berapa dan apa saja struktur teks anekdot baru diberikan pengertian dari masing-masing struktur tersebut.

3. Setelah mereka mengenal, mengerti dan paham terkait struktur teks anekdot dilanjutkan dengan memberikan contoh teks anekdot dan cara menentukan strukturnya.
4. Tahap terakhir setelah mereka sudah cukup menguasai materi tentang struktur teks anekdot, beserta cara menentukan struktur dari teks anekdot. Dilanjutkan dengan memberikan mereka latihan khusus dengan membagikan mereka menjadi beberapa kelompok untuk mencoba dengan mengingat Kembali materi-materi yang sudah disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu program kuliah kerja nyata (KKN). Pada bidang keilmuan yaitu Pemberian materi kepada siswa/i meliputi beberapa pokok pembelajaran. Pokok pembelajaran ini dilaksanakan secara bertahap agar memudahkan siswa untuk memahami dan bisa mengerti dengan cepat terkait materi yang dijelaskan, Tanpa merasa tertekan dalam proses pembelajaran.

Edukasi ini ditujukan khusus kelas X 4 SMA N 5 Lebong yang materi mata pelajaran bahasa Indonesianya salah satunya materi teks anekdot. Untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami materi teks anekdot dan menuntaskan mata pelajaran bahasa indonesia di kelas X dan dapat memudahkan mereka di pembelajaran selanjutnya pada kelas berikutnya. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

Tahap pertama yaitu pengenalan dimana dalam pembelajaran ini mereka diharapkan dapat menguasai dengan mengenal apa itu teks anekdot dan di lanjutkan dengan pengenalan struktur teks anekdot sebagai tahap awal dalam materi bahasa Indonesia bagian teks anekdot. Sebelum mereka mengenal apa itu struktur teks anekdot mereka harus paham dan mengerti apa itu teks anekdot agar

memudahkan mereka dalam tahap-tahap pembelajaran selanjutnya di materi bahasa Indonesia kelas X tentang teks anekdot. Dalam tahap pertama ini siswa SMA N 5 Lebong sangat antusias selama pembelajaran berlangsung dengan semangat mereka yang tinggi. Siswa SMA N 5 Lebong kelas X mengikuti pembelajaran ini dengan sangat baik dan semangat. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus.



**Gambar 1.** Pengenalan struktur teks anekdot.

Tahap selanjutnya atau tahap kedua ini yaitu memberikan materi kepada mereka mengenai pengertian dari masing-masing struktur teks anekdot seperti yang sudah kita ketahui sebelumnya ada 5 struktur teks anekdot. Struktur teks adalah urutan dalam penyusunan sebuah teks. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada banyak teks yang harus dipelajari dan teks-teks tersebut memiliki struktur yang berbeda-beda sesuai dengan jenisnya.

Anekdot memiliki kesamaan dengan teks narasi lainnya, adapun strukturnya dibentuk oleh (1) abstraksi, Abstraksi merupakan pendahuluan atau pengantar atau gambaran awal dari sebuah cerita anekdot. Abstraksi juga dapat digunakan sebagai gambaran keseluruhan teks anekdot, namun lebih singkat. Pada umumnya, struktur ini ditemui pada bagian awal teks. Oleh karena itu, disebut sebagai pengantar atau gambaran awal teks anekdot. (2) orientasi, Orientasi merupakan bagian penjabar awal dari sebuah cerita. Pada

bagian orientasi, ada beberapa hal yang harus tercantum yaitu: (1) pengenalan tokoh (2) pengenalan latar (3) pengenalan kondisi. Ketiga hal tersebut wajib masuk ke dalam orientasi karena sebagai pengenalan awal tentang cerita. Selain berisi ketiga hal tersebut, dalam orientasi juga menjelaskan tentang latar belakang dari peristiwa yang diceritakan. Pada bagian orientasi, digunakan penulis untuk membangun teks. (3) krisis, Krisis juga sering disebut dengan komplikasi. Krisis merupakan bagian inti dari cerita teks anekdot. Puncak masalah terdapat dalam bagian ini. Pada bagian ini akan mulai muncul berbagai karakteristik teks anekdot yaitu kritik atau sindiran yang dikemas dengan kelucuan atau kekonyolan yang mengundang tawa pembaca. (4) reaksi, Reaksi merupakan tanggapan atau respon terhadap bagian krisis. Reaksi yang dimaksudkan dalam teks anekdot yaitu berupa sikap tokoh dalam cerita dalam menanggapi atau merespon masalah yang terjadi. Macammacam reaksi yang bisa muncul yaitu seperti mencela, menertawakan, menyetujui, tidak setuju, dll. Dalam bagian ini dapat mengandung sesuatu yang tak terduga, mengejutkan dan mencengangkan (5) koda, Koda merupakan bagian akhir dari suatu cerita. Pada bagian akhir suatu cerita penulis bisa menggunakan penutup atau kesimpulan. Isi dari bagian koda dapat berupa persetujuan, komentar, ataupun penjelasan maksud dari keseluruhan cerita. Biasanya ditandai dengan katakata itulah, akhirnya, demikianlah (Arahmadhani, & Turistiani, 2023)

Hasil yang di dapatkan dalam pertemuan ini yaitu mereka merespon dengan sangat baik mengenai penjelasan materi yang sudah di berikan sehingga mereka dapat dengan cepat mengerti dan paham dari masing-masing Struktur teks anekdot. Dalam pembelajaran ini siswa diberikan contoh teks anekdot dan bagaimana menentukan masing-masing

Struktur teks tersebut dengan menentukannya sesuai struktur yang sudah di pahami di pertemuan sebelumnya.. Kegiatan ini dilaksanakan. Pada bulan Agustus.



**Gambar 2.** Pengertian struktur teks anekdot

Tahap ketiga atau tahap terakhir ini yaitu tahap mengevaluasi atau menguji kembali dari materi-materi dan contoh yang sudah diberikan dari beberapa pertemuan sebelumnya, yaitu dengan memberikan mereka latihan khusus. Untuk memudahkan mereka dalam mengerjakan latihannya mahasiswa KKN membagikan mereka menjadi 7 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang dari 35 siswa di kelas tersebut.

Dalam pembelajaran ini mahasiswa KKN memberikan Lembar Kerja kepada peserta didik beserta teks anekdot yang akan dijadikan tugas dan memberikan mereka kesempatan untuk berdiskusi menentukan 5 struktur teks anekdot dari teks anekdot yang sudah di berikan tugas latihan tersebut dikerjakan secara berkelompok. Setelah mereka mengerjakan tugasnya mahasiswa KKN memberi kesempatan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka agar dapat diketahui bagian-bagian mana yang mereka kurang paham agar bisa di perbaiki untuk kedepannya. Dari hasil latihan tersebut dapat di lihat kurang lebih 70% mereka sudah paham dan menguasai materi struktur teks anekdot tersebut dan 30% lainnya sudah mengerjakan tugasnya dengan benar

namun masih ada beberapa struktur yang kurang tepat hasilnya. Sebagai kegiatan penutup dibulan Agustus dari edukasi pembelajaran bahasa Indonesia materi struktur teks anekdot pada siswa kelas X SMA N 5 Lebong ini mereka diberikan latihan.



Gambar 3. Pemberian latihan

### KESIMPULAN DAN SARAN

Edukasi mengenai struktur teks anekdot untuk siswa kelas X di SMA N 5 Lebong merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terintegrasi dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dalam bidang keilmuan dan bimbingan belajar. Dari edukasi yang telah diberikan, terlihat bahwa siswa kelas X-4 sudah cukup memahami materi struktur teks anekdot, dengan sekitar 50% dari mereka mampu menguasai materi dan menentukan struktur teks anekdot dari teks yang disediakan dengan baik. Metode pengajaran di SMA N 5 Lebong perlu diperbarui agar siswa lebih termotivasi dan mudah memahami materi yang diajarkan. Meskipun antusiasme siswa dalam belajar sangat tinggi, pembelajaran perlu dilakukan dengan cara yang lebih rileks dan menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan. Hal ini sangat penting, terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia, yang memiliki manfaat besar untuk masa depan mereka.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi

dalam kegiatan ini, terutama kepada SMA N 5 Lebong yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata serta sebagai lokasi untuk Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II). Ucapan terima kasih juga ditujukan atas ilmu, bimbingan, dan peluang yang telah diberikan selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

### DAFTAR PUSTAKA

- Arahmadhani, F., & Turistiani, T. D. (2023). PENGGUNAAN KAIDAH KEBAHASAAN DAN STRUKTUR TEKS ANEKDOT KARYA SISWA SMA NEGERI 2 MADIUN TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *BAPALA*, 10(4), 111-121
- Jannah, M. (2017). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1(1).
- Nazirun, M. M., & Ermawati, S. (2020). Struktur dan Kaidah Teks Anekdot dalam Kumpulan Cerita Abu Nawas. *Geram (Gerakan Aktif Menulis)*, 8(1).
- Nurmalenia, Cindy, and Ermawati, A. 2023. "Struktur Dan Diksi Teks Anekdot Siswa Kelas X SMKN 1 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Riau." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2(2):34-44.
- Pratiwi, R. 2020. "Perkembangan Remaja: Tinjauan Psikologis." *Jurnal Ilmiah Psikologi* 8(2):145-56.
- Theresia, P. 2019. "Analisis Teks Anekdot Dan Konteks Wacana Anekdot Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Surakarta." 682-89.
- Yunus, M., Astuti, I. F., & Khairina, D. M. (2015). Game edukasi matematika untuk sekolah dasar. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 10(2), 59-64.